

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan mengenai *Work Life Balance* Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Berstatus Mahasiswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bekasi, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan diantaranya:

1. *Work Life Balance* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil model pengukuran (*outer model*) pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa pada masing – masing indikator variabel *work life balance* valid dan reliabel. Berdasarkan hasil model structural (*inner model*) *work life balance* memiliki pengaruh menengah. Pada hasil uji hipotesis variabel *work life balance* signifikan dan menyatakan angka positif, maka dinyatakan bahwa hipotesis H₁ diterima. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa *work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, yaitu semakin tinggi tingkat *work life balance* maka semakin tinggi kinerja karyawan. Jika pengelolaan *work life balance* pada karyawan baik maka dapat memberikan pengaruh yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Beban Kerja Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil model pengukuran (*outer model*) pada evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa pada masing – masing indikator variabel beban kerja valid dan reliabel. Berdasarkan hasil model structural (*inner model*) beban kerja memiliki pengaruh menengah. Pada hasil uji hipotesis variabel beban kerja

signifikan dan menyatakan angka positif, maka dinyatakan bahwa hipotesis H₂ diterima. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, yaitu semakin tinggi tingkat beban kerja maka semakin tinggi kinerja karyawan. Jika pengelolaan beban kerja pada karyawan baik maka dapat memberikan pengaruh yang dapat meningkatkan kinerja karyawan.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan tentang work life balance dan beban kerja terhadap kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa selama masa pandemi covid-19 di Kota Bekasi, maka peneliti menyampaikan implikasi manajerial sebagai berikut:

Work life balance memiliki pengaruh menengah dalam meningkatkan kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa, dimana karyawan yang berstatus mahasiswa menginginkan jam kerja yang cukup dan tidak berlebihan. Dengan memberikan waktu yang sesuai maka karyawan dapat menyeimbangkan antara pekerjaannya dengan kehidupan pribadinya, dimana hal tersebut dapat memberikan efek positif terhadap kinerja karyawan.

Beban kerja memiliki pengaruh kecil terhadap kinerja karyawan yang berstatus mahasiswa. Dimana karyawan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini dapat dijadikan evaluasi bagi karyawan yang berstatus mahasiswa dalam membagi waktu dan melakukan pekerjaan dengan efektif agar dapat meningkatkan kinerjanya.

Kinerja karyawan memiliki pengaruh yang lemah pada karyawan yang berstatus mahasiswa di Kota Bekasi, dimana karyawan berstatus mahasiswa menginginkan jumlah target yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan memberikan target pekerjaan yang sesuai dengan standar dan kemampuan karyawan maka dapat memberikan hasil yang baik.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Instansi

Diketahui bahwa penilaian responden terhadap variabel *work life balance* pada indikator perusahaan tempat saya bekerja memiliki jam kerja yang cukup dan tidak berlebihan memiliki nilai paling rendah. Maka disarankan untuk instansi agar sebisa mungkin memberikan waktu yang sesuai pekerjaan yang diberikan kepada para karyawan, terutama karyawan yang berstatus mahasiswa. Hal ini dilakukan agar hasil kerja karyawan dapat meningkat dan mencapai tujuan perusahaan.

Selanjutnya, pada penilaian responden terhadap variabel beban kerja pada indikator kondisi pekerjaan ditempat saya bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan memiliki nilai paling tinggi. Maka disarankan kepada instansi dapat mempertahankan dan atau meningkatkan kondisi pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan karyawan agar tidak menjadi beban kerja bagi karyawan. Hal ini dilakukan agar kinerja karyawan dapat sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

2. Bagi Karyawan yang Berstatus Mahasiswa

Diketahui bahwa penilaian responden terhadap variabel *work life balance* pada indikator saya senang dengan kehidupan pribadi dan pekerjaan yang saat ini sedang saya jalani memiliki efek positif bagi perkembangan karir karyawan memiliki nilai paling tinggi. Maka disarankan bagi karyawan yang berstatus mahasiswa untuk mempertahankan dan atau meningkatkan kualitas keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Hal tersebut dilakukan agar karyawan dapat merasa senang dalam menjalani tugasnya dan memberikan hasil pekerjaan yang baik.

Selanjutnya, pada penilaian responden terhadap variabel beban kerja pada indikator saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan memiliki nilai paling rendah. Maka disarankan bagi

karyawan yang berstatus mahasiswa untuk dapat menggunakan waktu dalam bekerja seefektif mungkin. Hal tersebut dilakukan agar karyawan berstatus mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu, sehingga dapat memberikan hasil kerja yang baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian berikutnya diharapkan dapat lebih mendalam dengan menggunakan variabel lain, mengingat masih terdapat banyak faktor – faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

